Peningkatan Kualitas Sarana Pentas dengan Panggung Portabel

Sudarja1*, Wahyudi1

1Program Studi Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta 55183, Indonesia, telp: 0274-367656.
Email: sudarja@umy.ac.id
DOI: 10.18196/ppm.47.713

Abstrak

Permasalahan utama yang dihadapi Pesantren Pemberdayaan lansia (PPL) Mukti Mulia (MM) Bakungan, Wedomartani, Ngemplak, Sleman saat ini adalah tidak adanya panggung portable. Selama ini penceramah pengajian, instruktur senam, dan pentas PAUD dilakukan di tempat yang ketinggiannya sama dengan halaman, sehingga acara terasa kurang semarak. Sehubungan dengan hal tersebut, dilakukan pengadaan panggung portable dengan pendampingan dari tim pengabdian kepada masyarakat dari UMY. Tahapan tahapan pelaksanaannya meliputi pembuatan gambar panggung dua dan tiga dimensi. Selanjutnya pengadaan bahan berupa besi stal hollow, pemotongan, las titik (tack welding), las penuh, pebersihan dan penghalusan dengan gerinda dan amplas, serta pengecatan. Langkah berikutnya adalah pemasangan multipleks mranti, pengecatan, dan pemberian tulisan atau label. Pembuatan panggung dilakukan oleh bengkel las "Dadi Mandiri" yang merupakan binaan dari Tim Pengabdian UMY juga. Saat ini pembuatan panggung sudah selesai. Panggung terdiri dari 6 modul, masing-masing berukuran 2,4 m x 1,2 m x 0,4 m, sehingga totalnya menjadi satu kesatuan panggung dengan ukuran 4,8 m x 3,6 m x 0,4 m. Panggung tersebut sudah siap digunakan untuk pemateri pengajian, instruktur senam, dan pentas anak- anak PAUD Mukti Mulia. Dalam kondisi tidak terpakai, panggung dapat disusun ringkas, sehingga tidak banyak memakan tempat. Seluruh pengurus dan anggota PPL Mukti Mulia merasa sangat puas dan berteima kasih.

Kata Kunci: PPL "Mukti Mulia", panggung portabel, pengajian, senam, pentas.

Pendahuluan

Dusun Bakungan, masuk dalam wilayah Kalurahan Wedomartani, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman, berjarak sekitar 20 km dari Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) ke arah timur laut. Dusun ini dihuni oleh sekitar 2000 warga yang terdiri dari penduduk asli dan pendatang. Jika diklasifikasikan menurut pekerjaannya, warga dusun ini terdiri dari petani, tukang kayu, tukang batu, tukang keramik, pegawai negeri sipil, pegawai swasta, dan wirausaha.Sebagian dari jumlah penghuni Dusun Bakungan merupakan penduduk dengan golongan usia pra-lansia dan lansia (lanjut usia). Seiring dengan pertambahan usia, lansia mengalami kemunduran fisik dan mental yang menimbulkan banyak konsekuensi (Risdianto, 2009).

Bersamaan dengan meningkatnya usia, beberapa fungsi vital dalam tubuh ikut mengalami kemunduran. Pendengaran mulai menurun, penglihatan kabur, dan kekuatan fisiknya pun mulai melemah. Kenyataan yang kompleks semacam itulah yang dialami oleh orang yang sudah lanjut usia. Hal ini dikarenakan manusia yang sudah usia lanjut banyak mengalami berbagai masalah kehidupan bukan hanya faktor fisik tersebut saja, tetapi juga factor psikologis dan sosial mempengaruhi kualitas hidup mereka (Kusumowardani dan Puspitosari, 2014).

Tingkat kesehatan merupakan salah satu permasalahan yang dihadapi para lansia, terutama kesehatan jasmani. Hal ini dikarenakan makin tua usia seseorang, makin banyak penyakit yang menghampirinya. Beberapa penyakit yang akrab dengan lansia, seperti: diabetes mellitus (kencingmanis), jantung, hipertensi, pembesaran prostat, dan katarak. Osteoporosis juga merupakan salah satu penyakit yang sering menyerang lansia. Banyak lansia yang menderita berbagai penyakit atau lumpuh sehingga terpaksa berbaring di tempat tidur sepanjang hari. Juga cukup banyak yang menderita demensia, sehingga sulit berkomunikasi dengan orang lain. Lansia

yang sakit atau demensia biasanya menjadi depresif dan ingin lekas mati. Melihat permasalahan yang dihadapi para lansia ini, maka pada tanggal 3 April 2011 di Padukuhan Bakungan didirikan Pesantren Pemberdayaan lansia (PPL) Mukti Mulia (MM). Kegiatan dilaksanakan pada Ahad pertama dan ketiga tiap bulan, mulai pukul 05.30–08.00 WIB, di halaman sekretareat PPL "Mukti Mulia" Padukuhan Bakungan. Adapun kegiatan rutin yang dilaksanakan meliputi: senam dan jalan sehat, syi'iran/asmaulhusna, pengajian, pemeriksaan kesehatan, iqra, tabungan infak rumah tangga (tabinruta), pemberian makanan tambahan, sedangkan kegiatan yang bersifat insidental antara lain manasik haji, dan pelatihan perawatan jenazah (PPJ) "Sekar Semboja" (Gambar 1 sampai 4). Di samping itu,PPL Mukti Mulia ini juga memiliki lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD) yangdiberi nama PAUD Mukti Mulia. Kegiatan pembelajaran di PAUD ini diselenggarakan 4 kali dalam seminggu, yaitu hari Senin, Selasa, Rabu, dan Kamis, bertempat di sekretareat PPL "MuktiMulia".

Gambar 1 Kegiatan Senam

Kegiatan senam, dilaksanakan di luar ruangan *(outdoor)*. Kegiatan pengajian, syi'iran, dan sebagainya juga dilaksanakan di luar ruangan dengan menggelar tikar lalu para lansia duduk di atasnya. Pada tahun 2017, PPL Mukti Mulia menjadi mitra pengabdian dari salah satu dosen UST (Dr. Gendro Wiyono MM.) dan mendapatkan anggaran dana dari DRPM yang digunakan untuk pamasangan atap galvalum. Pada tahun 2020 PPL Mukti Mulia menjadi mitra pengabdian dari salah satu dosen UMY (Ir. Wahyu Widodo) dengan program utama pengaturan drainase dan pemasangan *cone block* halaman seluas 205 m^2. Dengan demikian gangguan akibat turunnya hujan secara langsung sudah dapat diatasi (Widodo dan Sudarja, 2020).

Gambar 2. Pelatihan Perawatan Jenazah

Gambar 3 Kegiatan Pengajian

Namun demikian, mitra masih menghadapi permasalahan, yaitu belum adanya panggung posisi instruktur senam, posisi ustaz, pembicara, area pentas anak-anak PAUD, ataupun acara pentas pada acara-acara khusus. Saat ini, untuk kepentingan tersebut menggunakan halaman dengan ketinggian yang sama (rata), tanpa panggung sehingga yang tampil (instruktur senam, ustaz, dll) tidak begitu kelihatan (Gambar 4). Hal ini berakibat kurang nyamannya para anggota lansia dalammengikuti kegiatan-kegiatan tersebut.

Selain itu, pemateri yang mengisi acara pengajian, seringnya hanya dari para anggota lansia sendiri dan materinya tidak begitu menyentuh para anggota, jarang sekali mendatangkan ustaz profesional dari luar PPL. Kondisi ini membuat kurangnya ketertarikan anggota. Hal iniberakibat kurangnya antusias anggota mengikuti pengajian, sehingga kekhusukan pengajian sangat kurang.

Dari uraian di atas, maka solusi yang ditawarkan adalah perencanaan dan pembuatan panggung dan pendampingan dalam persiapan dan penyelenggaraan pengajian. Tim pengabdian memberikan pendampingan dalam persiapan dan penyelenggaraan pengajian. Hal ini dilakukan dengan maksud agar pengajian yang diselenggarakan cukup berkualitas, dalam arti materinya menarik, cocok untuk para lansia, pematerinya dapat berinteraksi dengan baik kepada anggota PPL, peserta pengajian mampu menyerap materi dengan baik dan dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan dari pengabdian ini adalah peningkatan kualitas pengajian, senam, dan pentas, yang diharapkan berimplikasi pada kepuasan anggota lansia dan segenap sivitas akademika PAUD Mukti Mulia.

Metode Pelaksanaan

Program Pengabdian Kepada Masyarakat yang diusulkan ini dilaksanakan dengan tahapan-tahapan: Koordinasi dengan Pengurus PPL MM, perencanaan dan pembuatan panggung portable, pendampingan dalam persiapan dan penyelenggaraan pengajian, penyusunan laporan kegiatan, publikasi ilmiah, dan publikasi di media massa.

Pada pertemuan dengan pengurus PPL disepakati seluruh rencana kerja dan jadwal dari seluruh rangkaian program. Tim pengabdian menyiapkan desain panggung dari besi, memilihkan materialnya, menghitungkan biayanya, mendampingi proses konstruksi, mendampingi assembling, dan mendampingi finishingnya. Konstruksi yang digunakan adalah konstruksi Cremona. Selain itu, tim pengabdian juga akan memberikan *transfer of knowledge* tentang penggunaan, penyimpanan, dan perawatan panggung portabel ini.

Tim pengabdian berkoordinasi dengan pengurus PPL MM menyusun rencana dan menghubungi para pemateri pengajian. Materi yang dipilih disesuaikan dengan kebutuhan anggota dan dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Pemateriny juga dicarikan/dipilihkan ustaz yang kompeten, misalnya dari kalangan pengasuh pesantren, dosen, dan mubaligh yang memiliki kredibilitas baik.

Selanjutnya, tim pengabdi menyusun laporan kegiatan yang disampaikan kepada UMY, naskah publikasi ilmiah yang dipublikasikan ke di seminar nasional. Di samping itu, tim pengabdi juga melakukan publikasi di media massa.

Hasil dan Pembahasan

Tim pengabdian dari umy melakukan koordinasi dengan pengurus PPL MM (gambar 5). Pada pertemuan tersebut, tim menjelaskan rencana pelaksanaan kegiatan pengabdian beserta langkah- langkahnya. Pengurus PPL MM menyambut dengan senang hati serta menyetujui semua rencana tim pengabdian.

Desain panggung berkerangka besi sudah digambar, baik 3 dimensi maupun 2 dimensi (Gambar 6 dan 7), dan telah disetujui oleh pengurus PPL MM. Selanjutnya tim pengabdian melakukan pengadaan bahan berupa: besi stal hollow 4cm x 4cm x 6m tebal 1,6 mm sejumlah 36 batang, multipleks mranti tebal 18 mm sebanyak 6 lembar, dan lain-lain, yang cukup untuk membuat 6 unit modul panggung. Pengerjaan panggung (pemotongan, pengelasan, pengecatan, *assembly*, dan *finishing*) dilakukan oleh Bengkel las "Dadi Mandiri" yang merupakan binaan dari Tim Pengabdian UMY (Sudarja, 2019). Bengkel las "Dadi Mandiri" juga menerima anak-anak di sekitarnya yang ingin belajar las dan cat. Urutan proses pembuatan panggung ditunjukkan pada Gambar 8 sampai dengan 13.

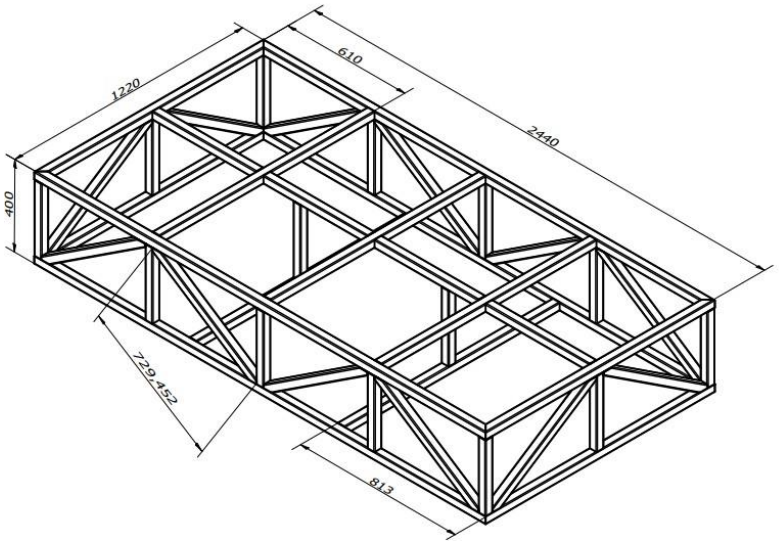

Gambar 4. Rangka Panggung 3 Dimensi

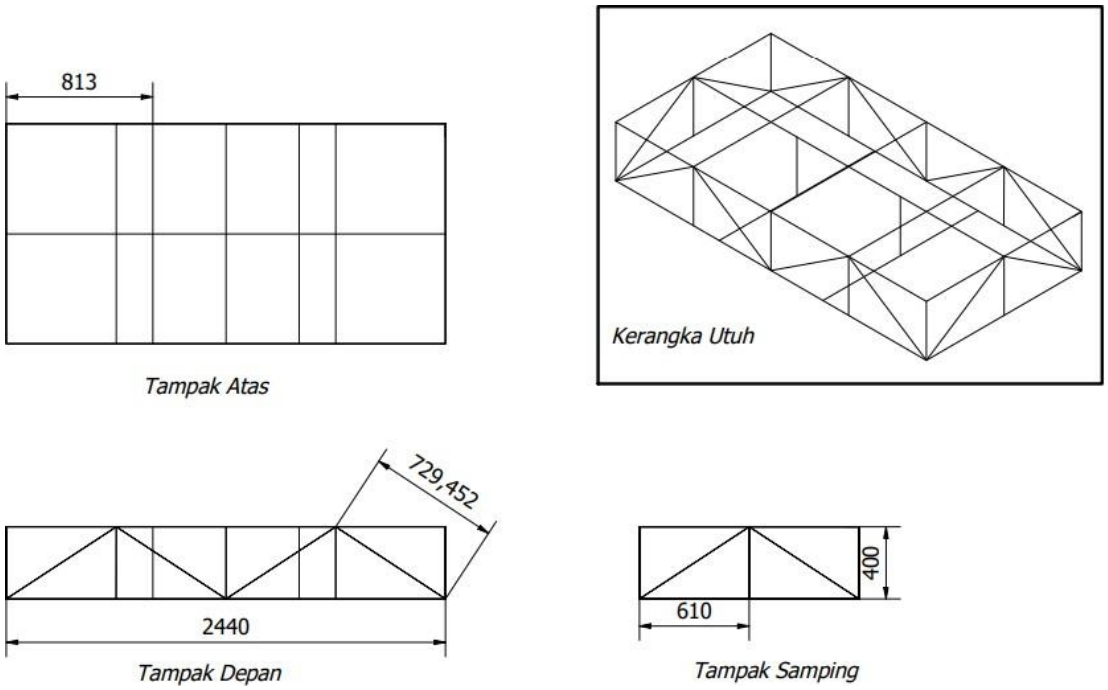

Gambar 5. Rangka Panggung 2 Dimensi

Bahan besi *hollow* yang sudah disiapkan dipotong sesuai ukuran dan bentuk dari masing-masing bagian. Pemotongan bahan menggunakan mesin gerinda tangan (https://www.klopmart.com/article/detail/fungsi-jenis-mesin-gerinda). Pemotongan dengan alat ini mempunyai kelebihan proses dapat lebih cepat dan hasilnya lebih halus dan presisi. Selanjutnya assembling bagian-bagian tersebut dengan menggunakan *magnetic holder* dan dilakukan tack weld. Setelah semua komponen modul terangkai dengan *tack weld*, kemudian dilakukan pengecekan baik ukuran maupun tegak-lurusnya. Setelah semua dipastikan sesuai dengan gambar, maka dilanjutkan dengan pengelasan penuh. Las penuh dilakukan dengan las tipe *Shield Metal Arc Welding* (SMAW) atau las listrik (https://www.etsworlds.id/2018/04/pengelasan-smaw-pengertian-smaw.html). Proses berikutnya adalah pembersihan permukaan dan pengecatan. Pembersihan permukaan dilakukan dengan amplas dilanjutkan pembersihan dengan bensin untuk memastikan bahwa permukaan betul-betul bebas dari partikel pengotor yang masih menempel (Departemen Pekerjaan Umum, 1989). Setelah permukaan kering, kemudian dilakukan pengecatan menggunakan system semprot atau spray. Sistem semprot ini memiliki kelebihan, yaitu pengecatan lebih cepat, lebih merata, dan lebih kuat. Rangka panggung dicat dengan warna hitam, multipleks dasar panggung diberi warna hijau, dan tulisan berwarna kuning-oranye.

Gambar 10. Rangka Panggung yang Sudah Jadi Modul

Gambar 11. Proses Pengecatan

Dalam rangka milad PPL Mukti Mulia dan akhirus sanah PAUD Mukti Mulia, sudah direncanakanacara terpadu, untuk anggota lansia dan sivitas PAUD MM, dengan memanfaatkan panggung *portable* yang baru ini. Persiapan acara dilakukan dengan dua kali rapat, dengan keputusan, antara lain: (a). Acara terdiri dari pembagian raport anak-anak PAUD, Acara hiburan "Semacam sulap" oleh Jack Separo, dan pengajian dengan pembicara Dr. dr. Probosuseno, SpPD, K-Ger, FINASIM,SE., (b). Acara akan dilaksanakan pada tanggal 13 Juni 202, (c). Telah disusun kepanitian, (d). Sudah disusun anggaran beserta sumber pendanaannya, (e). Ada penambahan perlengkapan yangharus sewa: deklit, kursi, *sound system*, peralatan *video shooting*, (f). Seluruh pihak terkait sudahdihubungi/dikonfirmasi.

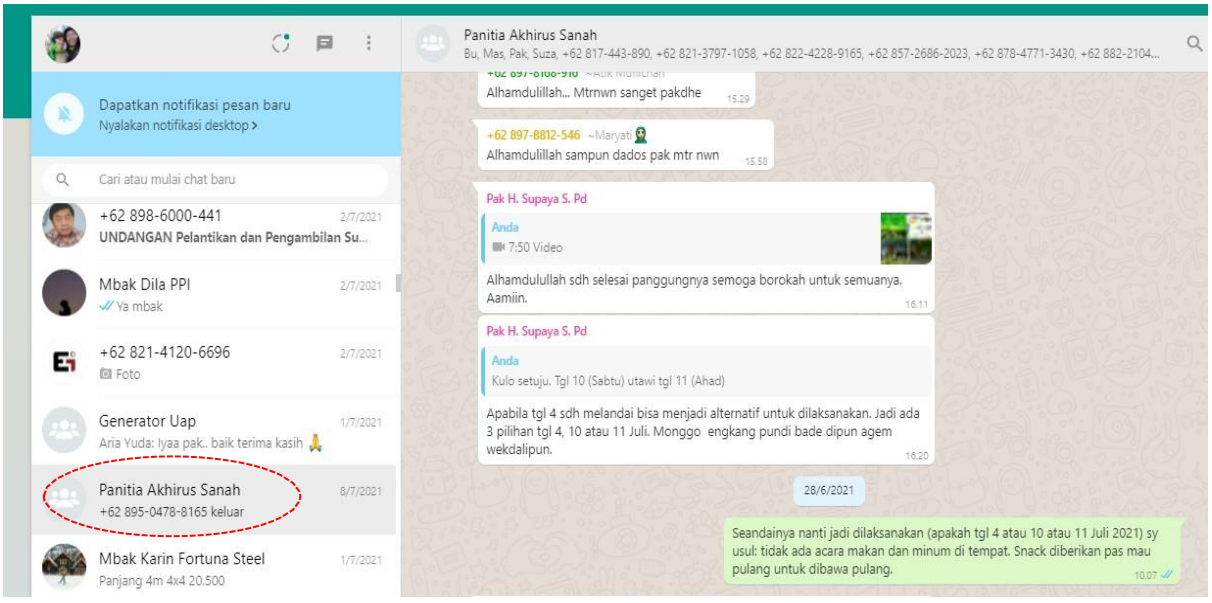

Gambar 14. Capture Komunikasi di Grup WA "Akhirus Sanah"

Namun demikian, kegiatan ini tidak mendapat izin dari satgas Covid-19 dusun setempat, karena terdapat warga setempat yang terkonfirmasi positif Covid-19. Acara diundur tanggal 20 Juni 2021, tetapi tidak diizinkan lagi, karena jumlah warga yang terpapar Covid-19 justru meningkat, yang puncaknya mencapai 47 orang positif Covid-19 di dusun itu. Acara diundur lagi, sampai akhirnya memasuki PPKM darurat yang sampai saat ini (29 Juli 2021) belum berakhir. Dengan demikian, acara pemanfaatan panggung *portable* belum terlaksana hingga saat ini. Walaupun demikian, ketua, pengurus dan angota PPL MM maupun sevitas

PAU MM dapat menerima dengan legowo. Terhadap kinerja pengabdian kepada masyarakat ini, seluruh komponen PPL MM dan PAUD MM merasa puas (tabel 1) dan sangat berterima kasih, baik kepada tim pengabdian maupun pimpinan UMY. Proses pelaksanaan kegiatan pengabdian ini didokumentasikan dalam bentuk foto dan video. Video kegiatan diunggah di kanal youtube dengan link:
https://www.youtube.com/watch?v=cjih0Md0I4M&t=508s dan
https://www.youtube.com/watch?v=T06pL1BYLJA.
Di samping itu, juga telah dilakukan publikasi di media massa dengan link
https://pengabdianumy.harianjogja.com/read/2021/07/30/559/1078674/umy-fasilitasi-pengadaan-panggung-portabel-di-ppl-mukti-mulia-bakungan-wedomartani.

Tabel 1. Hasil Survei Kepuasan Mitra

		Tidak			Ya
No	**Pernyataan**	**1**	**2**	**4**	**5**
1	Mitra merasa puas terhadap rancangan pengabdian			0.00%	100.00 %
2	Mitra merasa puas dengan pelaksanaan pengabdian			4.55%	95.45%
3	Terjadi transfer of knowledge dari tim pengadian kepada mitra			18.18%	81.82%
4	Pelaksanaan pengabdian memotivasi anggota mitra			9.09%	90.91%
5	Hasil pengabdian ini dirasakan bermanfaat bagi mitra			4.55%	95.45%

Simpulan

Dari pelaksanaan pengabdian ini ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan pembuatan panggung portable berjalan dengan baik dan lancar.
2. Pada kegiatan ini, mitra meyiapkan dana pendamping yang cukup besar.
3. Kegiatan PKM ini memberikan manfaat yang sangat besar bagi mitra.
4. Kegiatan pemanfaatan panggung (pengajian, senam, pentas siswa PAUD) belum terlaksana karena kendala ijin acara terkait pandemi Covid-19.
5. Mitra merasa puas atas rancangan, pelaksanaan, dan hasil kegiatan pengabdian. Hal ini terlihat dari isian kuisioner mitra.
6. Mitra berharap program pendampingan ini berlanjut, yaitu pendampingan dalam penyelenggaraan pengajian untuk anggota lansia, jika pandemi telah berakhir.
7. Proses kegiatan pengabdian ini didokumentasikan dan diunggah di youtube.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada kepada Lembaga Penelitian Publikasi dan

Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) Devisi Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), atas penyediaan danauntuk kegiatan ini.

Daftar Pustaka

Anonimous, 1989, Tata Cara Pengecatan Logam, Departemen Pekerjaan Umum, Yayasan LPMB, Bandung.

Kusumowardani A., Aniek, Puspitosari. (2014). Hubungan Antara Tingkat Depresi Lansia Dengan Interaksi Sosial Lansia di Desa Sobokerto Kecamatan Ngemplak Boyolali. *Jurnal Terpadu Ilmu Kesehatan, Volume 3, No 2, November 2014, hlm 106-214.*

Risdianto, 2009, Hubungan Dukungan Sosial Dengan Kualiatas Hidup Lanjut Usia di Desa Kembang Kuning Cepogo. *Tugas akhir (unpublished) Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta*.

Sudarja, 2019, Peningkatan Kapasitas Dan Kualitas Layanan Bengkel Las Dan Cat Mobil "Dadi Mandiri" Di Dusun Bakungan, Wedomartani, Ngemplak, Sleman, Prosiding SEMINAR NASIONAL ABDIMAS II 2019, 1282-1289.

Widodo dan Sudarja, 2020, Peningkatan Kualitas Layanan PPL "Mukti Mulia" Di Bakungan, Wedomartani, Sleman, Prosiding Semnas PPM 2020, 874-878.

https://www.klopmart.com/article/detail/fungsi-jenis-mesin-gerinda

https://www.etsworlds.id/2018/04/pengelasan-smaw-pengertian-smaw.html

https://www.youtube.com/watch?v=cjih0Md0I4M&t=508s

https://www.youtube.com/watch?v=T06pL1BYLJA

https://pengabdianumy.harianjogja.com/read/2021/07/30/559/1078674/umy-fasilitasi-pengadaan-panggung-portabel-di-ppl-mukti-mulia-bakungan-wedomartani